

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

5.1.1 Aplikasi Dana

DANA adalah dompet digital Indonesia yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital, baik online maupun offline dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya. Talenta-talenta terbaik Indonesia terus mengembangkan DANA sebagai dompet digital berplatform terbuka yang siap dimanfaatkan untuk mendukung setiap aktivitas ekonomi dan gaya hidup digital semua kalangan masyarakat Indonesia. Dengan DANA, masyarakat bisa menjadi lebih produktif, efisien, dan kompeten. Keuntungan dengan menggunakan DANA:

1. Dengan DANA tidak perlu membawa uang tunai.
2. Anda akan mendapat 10 kali gratis biaya Tarik saldo. Jika kuota habis, akan dikenakan biaya admin sebesar Rp4.500 per transaksi.
3. Dapat melakukan top-up saldo DANA dengan minimum Rp.10.000
4. Dapat melakukan pembayaran transaksi

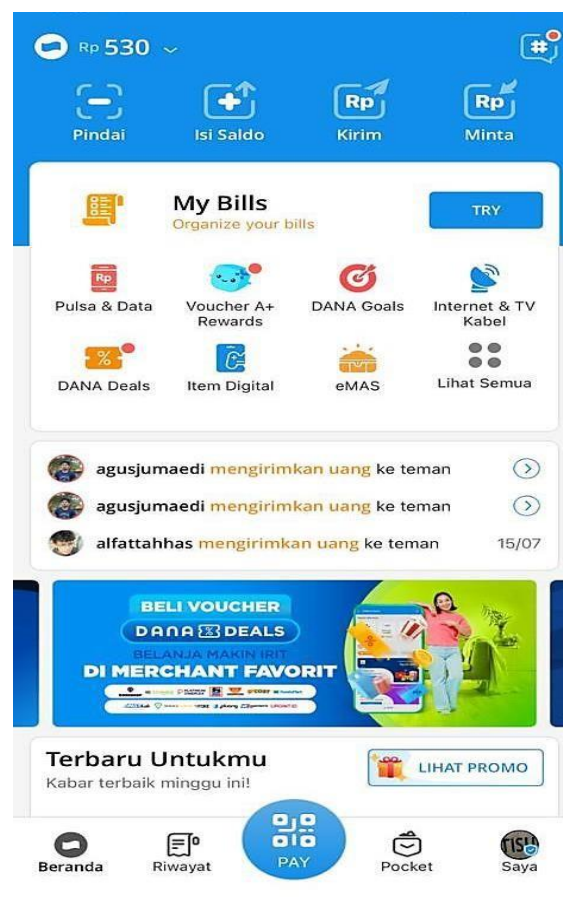
DANA adalah bukti bahwa Indonesia mampu membangun serta mengembangkan teknologi dan infrastruktur ekonomi digital yang selalu siap diandalkan [46].

5.1.2 Tampilan Aplikasi DANA

Tampilan pada aplikasi dana sangat memudahkan pengguna/user dalam menggunakannya sebagai media atau alat transaksi berbasis *e-money* , oleh karena itu berikut penulis akan menjabarkan beberapa tampilan dari aplikasi dana:

1. Menu Utama

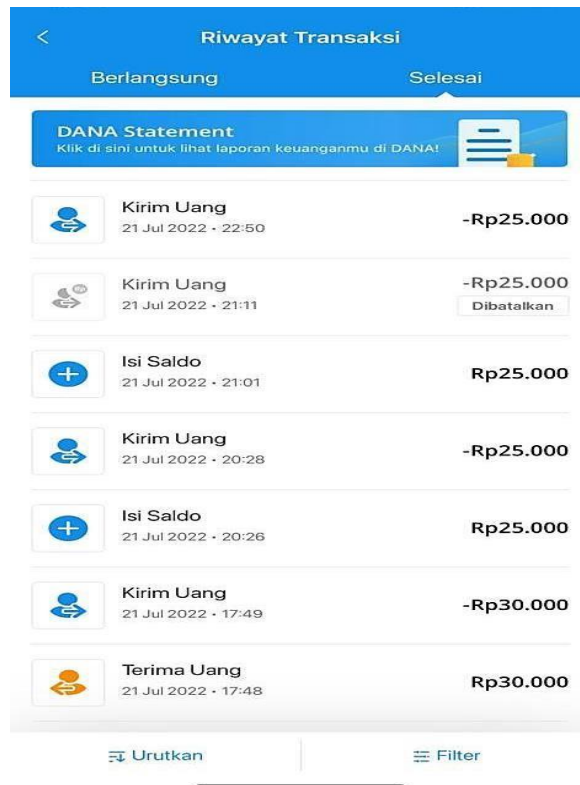
Dari tampilan awal terdapat beberapa fitur yang dapat diakses user dalam aplikasi dana yang memudahkan pengguna dalam bertransaksi dalam melakukan pembayaran berbasis e-money.



Gambar 5.1 Tampilan Awal Aplikasi DANA

2. Form Riwayat Transaksi

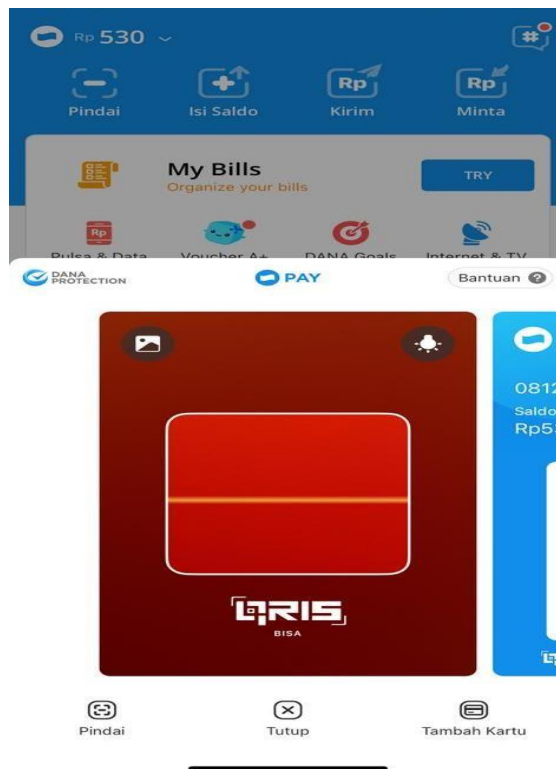
Pada Form riwayat transaksi user dapat melihat detail atau riwayat pembayaran yang telah dilakukan pengguna guna mengetahui bukti pembayaran yang telah dilakukan.



Gambar 5.2 Form Riwayat Transaksi

3. Form Barcode Qris

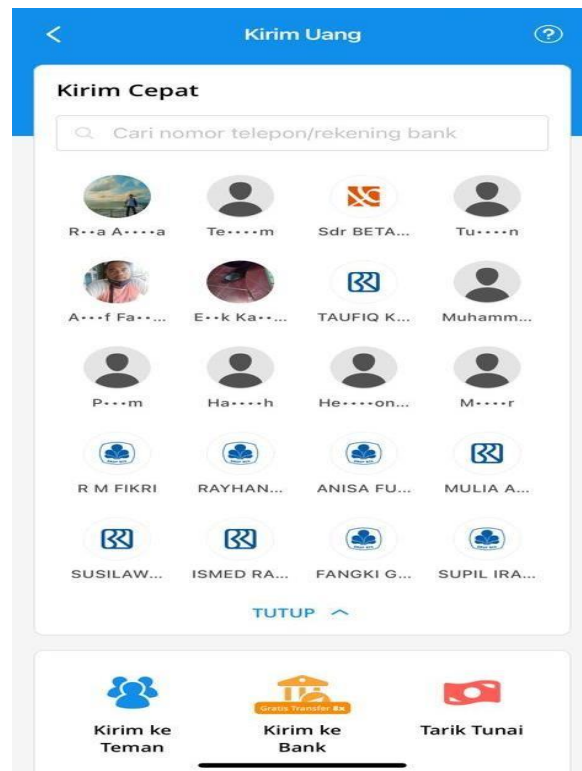
Pada tampilan memiliki fitur pembayaran melalui Qris yang dapat diakses pengguna atau user guna memudahkan user dalam bertransaksi dengan cara scan barcode yang telah disediakan untuk pembayaran setelah melakukan scan user atau pengguna menginput jumlah uang yang ingin di transfer.



Gambar 5.3 Form Barcode Qris

4. Form Kirim Uang

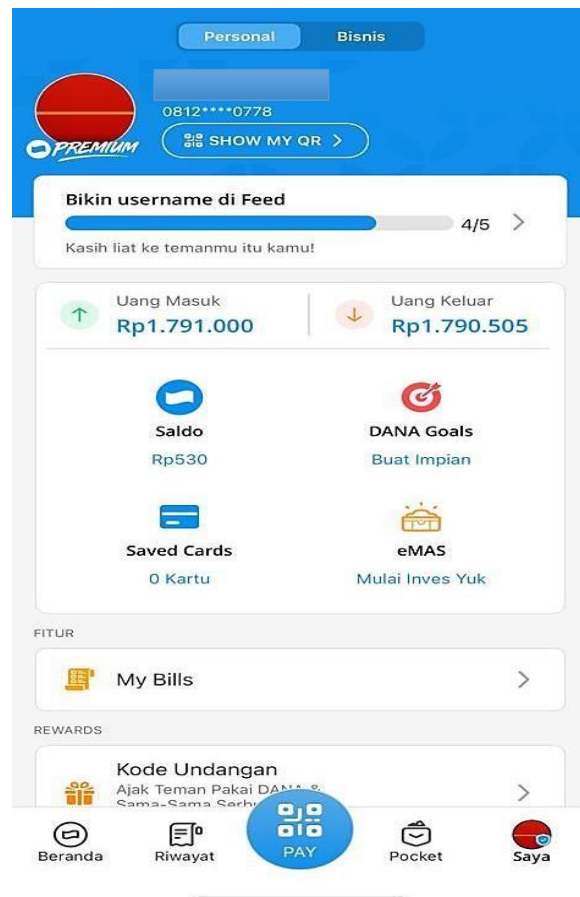
Setelah fitur barcode yang diberikan dana ada pula fitur yang ditawarkan yaitu fitur kirim uang yang dapat pengguna lakukan tanpa scan barcode atau memakai number user lain untuk mengirim uang sesuai jumlah yang telah ditentukan user penggunaan fitur ini harus hati-hati dikarenakan salah menginput number maka dapat terjadi salah transaksi.



Gambar 5.4 Form Kirim Uang

5. Form Profil Dana

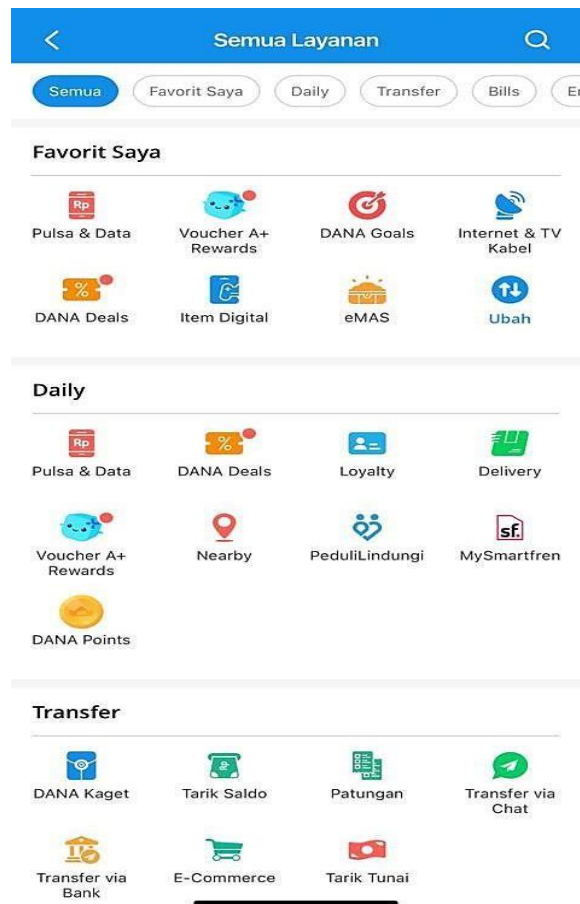
Pada bagian ini pengguna atau user dapat menggunakan fitur profil dana guna untuk mengetahui jumlah uang masuk dan keluar serta setting password yang pengguna gunakan untuk menjaga keamanan akun agar tetap aman digunakan tanpa diketahui orang lain profil dana memiliki fitur ubah foto ubah nama ubah password serta dapat menghubungkan akun dana lebih dari satu perangkat kepada user lain yang ingin menggunakan dana tetapi harus berhati-hati dikarenakan dapat disalah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.



Gambar 5.5 Form Profil Dana

6. Form All Layanan Dana

Pada fitur ini dapat pengguna gunakan untuk fitur layanan yang berkerja sama dengan aplikasi dana dimana dapat digunakan pengguna dalam membayar tagihan listrik,pulsa,tagihan internet,tagihan air,serta tagihan yang telah bekerja sama dengan dana dalam melakukan transaksi.



Gambar 5.6 Form All Layanan Dana

5.2 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berdasarkan pengumpulan data dilakukan dengan menyebar link kuesioner online melalui media sosial seperti whatsapp, intagram, dan lainnya dengan menggunakan google form dengan melakukan Pengambilan data dilakukan dibulan juni dengan tingkat pengembalian kuesioner (*online*) yang dibagikan mencapai 100%. ke keseluruhan data kuisisioner yang ada dan memenuhi syarat untuk diolah, karena tidak terdapat kuisisioner yang cacat atau kurang lengkap dengan jumlah responden yang dicapai sebanyak 150

responden yang telah didapat dan akan dilakukan pengujian melalui aplikasi SMART-PLS.

5.3 PROFIL RESPONDEN

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada 150 pengguna dana yang aktif, dilakukan rekapitulasi dan perhitungan hasil yang nantinya akan dibandingkan dengan skala penilaian kuesioner yang telah dibangun.

5.3.1 Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	92	61,3%
Perempuan	58	38,7%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 150 responden yang ada, sebanyak 61,3% berjenis laki-laki sementara sisanya sebanyak 38,7% berjenis kelamin perempuan.

5.3.2 Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 5.2 Responden Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20	9	6,0%
21-25	94	62,7%
25-30	35	23,3%
30-35	7	4,7%
>30	5	3,3%
Jumlah	150	100%

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga bahwa dari 150 responden penelitian yang didapat dari responden usia <20 presentase nya 6,0%, pada usia 21-25 presentase yang didapat 62,7%, pada usia 25-30 didapat presentase sebanyak 23,3% responden, pada usia 30-35 presentase yang didapat 4,7, pada usia >30 presentase yang didapat 3,3%.

5.3.3 Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan dari pengguna dana dapat yang menggunakan sebagai transaksi *e-money* dilihat dari tabel berikut yang telah penulis rangkum dalam tabel.

Tabel 5.3 Responden Jurusan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	74	49,3%
Pegawai Negri	23	15,3%
Pegawai Swasta	31	20,7%
Wiraswasta	22	14,7%
Jumlah	150	100%

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga bahwa dari 150 responden penelitian 49,3% berasal dari pelajar/mahasiswa, 15,3% berasal dari pegawai negri, 20,7% berasal dari pegawai swasta, 14,07% berasal dari wiraswasta,

5.4 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Model pengukuran atau *outer model* digunakan untuk menguji validitas konstruk dan *reliabilitas instrument*, Model ini ditujukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi standar lulus uji validitas dan uji reliabilitas sehingga kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Terbukti reliabel dan valid. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian.

5.4.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metoda, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai sesungguhnya suatu konstruk. Pada penelitian ini nilai acuan yang digunakan untuk mengukur konsistensi variabel laten diatas 0.6-0.7, Mengukur konsistensi variabel dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* diatas 0.6- 0.7 maka variabel laten sudah konsisten. Selain itu uji reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* dengan nilai acuan yaitu diatas 0.6-0.7, jika nilai *Composite reliability* diatas 0.6-0.7 maka variabel laten sudah akurat, konsisten dan tepat.

Tabel 5.5 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbac'hs Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Performance expectancy</i> (Ekspetasi Kinerja)	0.934	0.950	Reliable
<i>Effort expectancy</i> (Ekspetasi Usaha)	0.927	0.945	Reliable
<i>Facilitating condition</i> (Memfasilitasi Kondisi)	0.908	0.932	Reliable
<i>Behavior Intention</i> (Minat Pengguna)	0.936	0.952	Reliable
<i>Sosial Influence</i> (Pengaruh Sosial)	0.937	0.953	Reliable
<i>Use Behavior</i> (Perilaku Pengguna)	0.927	0.945	Reliable

Dapat kita lihat dari tabel 5.5 bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* berada di atas 0.6-0.7, hal ini menunjukkan bahwa semua variable telah memenuhi kriteria dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

5.4.2 Uji Validitas

Selain uji Reliabilitas, Smart-PLS juga melakukan Uji validitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, maka alat pengukur tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya dapat diukur maka nilai dapat dinyatakan baik.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian harus berupa instrumen yang valid. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang memenuhi validitas konstruk. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Berikut penjelasan lebih rinci dari masing-masing validitas :

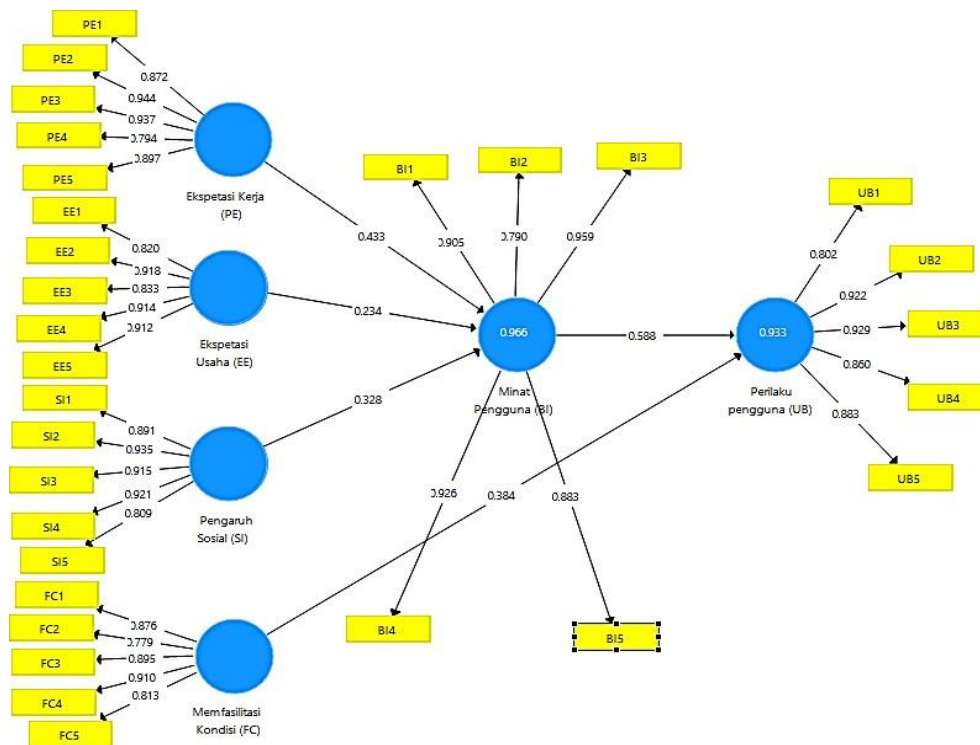
1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrument yang berbeda mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam SMART-PLS dengan indikator refleksi dinilai berdasarkan

loading factor (korelasi antara skor item / skor komponen dengan skor konstruk) indikator–indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Semakin tinggi nilai *loading factor*, semakin penting peranan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* Keterangan ekspetasi kinerja (PE) 0. 934 dan 0.950 *Reliable*, ekspetasi usaha (EE) 0. 927 dan 0. 945 *Reliable*, memfasilitasi kondisi (FC) 0. 908 dan 0. 932 *Reliable*, minat pengguna (BI) 0. 936 dan 0. 952 *Reliable*, pengaruh social (SI) 0. 937 dan 0. 953 *Reliable*, perilaku pengguna (UB) 0. 927 dan 0. 945 *Reliable* dalam menginter pretasikan matrik factor yang telah ditentukan menjadi *Reliable* atau bisa disebut juga lulus tahap penilaian konvergen.

Rule of Thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah outer loading $> 0,7$ dan *average variance extracted (AVE)* $> 0,5$. Jika $< 0,5$ indikator boleh dihapus karena tidak termuat kekonstruk yang mewakilinya. Jika berada di antara 0,5 sampai 0,7 indikator masih dapat digunakan selama $AVE > 0.5$, semakin tinggi *koefisien validitas* maka akan semakin besar korelasi dalam menginterpretasikan matrik faktor.



Gambar 5.8 Model SMART-PLS

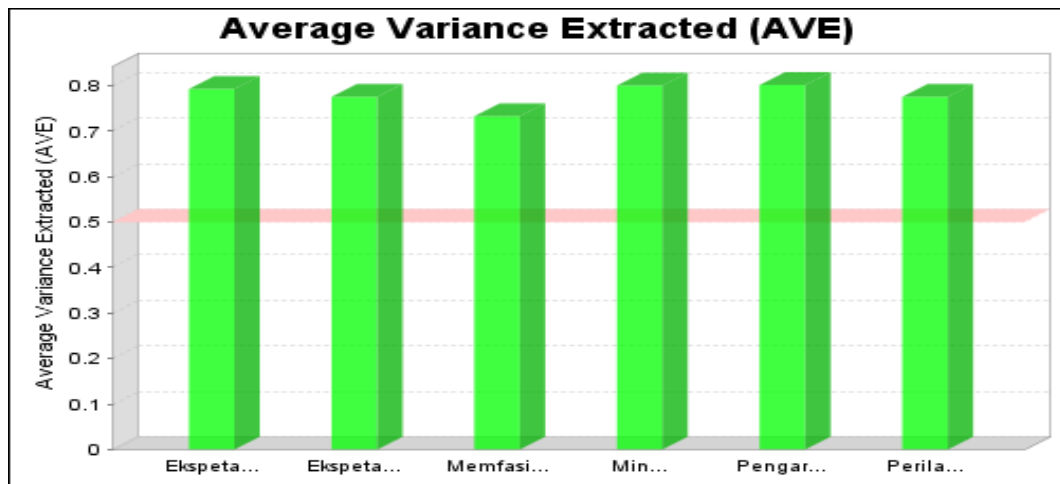
Dari gambar di atas dapat dilihat nilai yang diperoleh cukup baik dan memenuhi kriteria pada *rule of thumb*, dimana nilai harus memenuhi syarat di atas nilai rata-rata yaitu 0.5-0.7 jika nilai dibawah 0.5 maka nilai harus dieleminasi terlebih dahulu baru dapat melanjutkan pada tahap perhitungan selanjutnya agar tidak terjadi eror saat perhitungan.

Tabel 5.6 The Result of outer loadings

KODE	Ekspetasi Kinerja (PE)_	Ekspetasi Usaha (EE)_	Memfasilitasi Kondisi (FC)	Minat Pengguna (BI)	Pengaruh Sosial (SI)_	Perilaku pengguna (UB)
BI1				0.905		
BI2				0.790		
BI3				0.959		
BI4				0.926		
BI5				0.883		

EE1		0.820				
EE2		0.918				
EE3		0.833				
EE4		0.914				
EE5		0.912				
FC1			0.876			
FC2			0.779			
FC3			0.895			
FC4			0.910			
FC5			0.813			
PE1	0.872					
PE2	0.944					
PE3	0.937					
PE4	0.794					
PE5	0.897					
SI1					0.891	
SI2					0.935	
SI3					0.915	
SI4					0.921	
SI5					0.809	
UB1						0.802
UB2						0.922
UB3						0.929
UB4						0.860
UB5						0.883

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua *Outer Loading* sudah memiliki nilai $> 0,5$, sehingga indikator untuk semua variable sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.



Gambar 5.9 *average variance extracted (AVE)*

Dari gambar 5.9 diatas, dapat kita lihat bahwa semua indikator AVE bernilai > 0.5 sehingga semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan tidak ada yang perlu dieliminasi.

2. Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Validitas ini dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. nilai dari *cross loading* dianggap valid jika $> 0,7$.

Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lain dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Tabel 5.7 Hasil *Fornell-Larcker Criterion*

Kode	Ekspetasi Kinerja (PE)	Ekspetasi Usaha (EE)	Memfasilitasi Kondisi (FC)	Minat Pengguna (BI)	Pengaruh Sosial (SI)	Perilaku pengguna (UB)
Ekspetasi Kinerja (PE)	0.890					
Ekspetasi Usaha (EE)	0.949	0.881				
Memfasilitasi Kondisi (FC)	0.952	0.950	0.856			
Minat Pengguna (BI)	0.973	0.963	0.970	0.894		
Pengaruh Sosial (SI)	0.967	0.970	0.956	0.974	0.895	
Perilaku pengguna (UB)	0.938	0.942	0.955	0.961	0.953	0.881

Dari tabel 5.7 diatas, dapat dilihat bahwa setiap angka yang ditebalkan adalah nilai kriteria *Fornell Larcker* dari setiap konstruk. Masing-masing konstruk memiliki nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya.

Dan hasil uji fornell larcker pada tabel diatas menunjukkan angka > 0.7 artinya setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditebalkan adalah nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5.8 Cross Loadings

KODE	Ekspetas i Kinerja (PE)	Ekspetas i Usaha (EE)	Memfasilitas i Kondisi (FC)	Minat Pengguna a (BI)	Pengaruh Sosial (SI)	Perilaku pengguna (UB)
BI1	0.891	0.893	0.875	0.905	0.908	0.857
BI2	0.752	0.725	0.803	0.790	0.734	0.793
BI3	0.953	0.920	0.925	0.959	0.938	0.922
BI4	0.903	0.907	0.894	0.926	0.899	0.897
BI5	0.837	0.849	0.838	0.883	0.865	0.824
EE1	0.724	0.820	0.770	0.743	0.755	0.741
EE2	0.909	0.918	0.877	0.917	0.905	0.891
EE3	0.736	0.833	0.757	0.760	0.779	0.742
EE4	0.862	0.914	0.873	0.877	0.891	0.871
EE5	0.922	0.912	0.894	0.922	0.920	0.885
FC1	0.829	0.844	0.876	0.834	0.842	0.809
FC2	0.711	0.708	0.779	0.731	0.702	0.768
FC3	0.859	0.887	0.895	0.877	0.896	0.860
FC4	0.908	0.885	0.910	0.914	0.900	0.871
FC5	0.755	0.729	0.813	0.785	0.735	0.775
PE1	0.872	0.828	0.831	0.834	0.842	0.797
PE2	0.944	0.896	0.888	0.924	0.913	0.882
PE3	0.937	0.890	0.887	0.903	0.910	0.860
PE4	0.794	0.720	0.763	0.762	0.727	0.775
PE5	0.897	0.878	0.863	0.895	0.898	0.859
SI1	0.840	0.869	0.844	0.845	0.891	0.828
SI2	0.948	0.913	0.918	0.952	0.935	0.916
SI3	0.892	0.908	0.910	0.893	0.915	0.861
SI4	0.882	0.885	0.857	0.896	0.921	0.853
SI5	0.752	0.755	0.737	0.760	0.809	0.805
UB1	0.657	0.665	0.718	0.671	0.687	0.802
UB2	0.953	0.920	0.925	0.959	0.938	0.922
UB3	0.902	0.922	0.922	0.929	0.919	0.929
UB4	0.791	0.789	0.801	0.810	0.812	0.860
UB5	0.791	0.818	0.816	0.826	0.807	0.883

Dari tabel 5.8 diatas, dapat dilihat bahwa setiap angka yang ditebalkan adalah nilai kriteria *Cross Loading* dari setiap konstruk. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten memenuhi kriteria validitas diskriminan.

5.5 MODEL STRUKTURAL

Model struktural adalah model yang digunakan untuk memprediksi hubungan antar konstruk dan variabel laten. Model ini menggunakan metode R Square untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R Square maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

5.5.1 Nilai R Square (R²)

Nilai R Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi, yang dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya., nilai R Square dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu substansial (0,67), moderat (0,33), dan lemah (0,19).

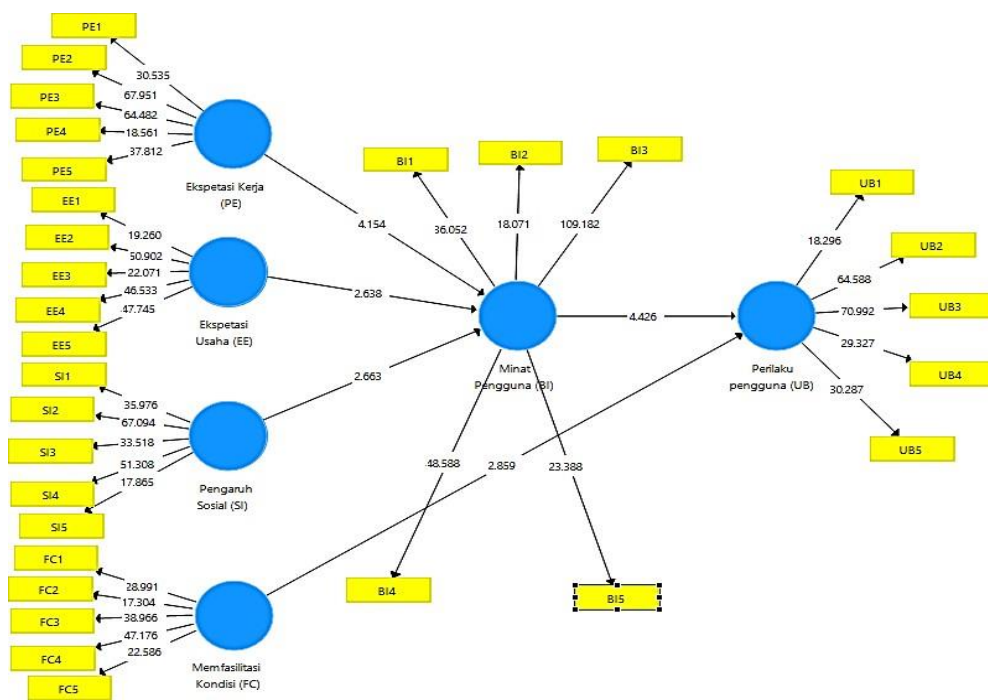
Tabel 5.9 R Square

Variabel	R Square
Minat Perilaku (BI)	0.966
Perilaku pengguna (UB)	0.933

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel 5.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R² adalah 0,966 pada minat perilaku dan 0.933 pada perilaku pengguna Nilai ini terkategori substansial maksudnya adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan satu variabel dengan variabel lain.

5.5.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, selanjutnya kita akan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.



Gambar 5.10 Output Bootstrapping

Pengujiannya akan dilakukan dengan metode *bootstrapping* untuk melihat nilai *T-statistic* dan *Path coefficient*. Nilai *T-statistic* harus diatas 1.96 untuk hipotesis dua ekor atau diatas 1.64 untuk hipotesis satu ekor. Jika nilai *t-statistic* lebih kecil dari 1.96 atau 1.64, maka hipotesis ditolak. Sebuah hipotesis juga akan signifikan apabila nilai probabilitasnya ($P \text{ Value} < 0.05$).

Tabel 5.10 Path Coefficients

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1	(PE) -> (BI)	0.433	3.932	0.000
H2	(EE) -> (BI)	0.234	2.545	0.011
H3	(FC) -> (UB)	0.384	2.869	0.004
H4	(BI) -> (UB)	0.588	4.443	0.000
H5	(SI) -> (BI)	0.328	2.568	0.011

H1 : Pengujian Hipotesis Pertama

Menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0,433 (positif), nilai t-statistic 3,932 (>1,96), dan nilai p values memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga H1 pada penelitian ini **Diterima**. Dapat disimpulkan bahwa minat perilaku untuk menggunakan aplikasi dana dapat dirasakan oleh minat pengguna aplikasi dana (*Behavior intention*).

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Saragih dan Brady Rikumahu yang berjudul Analisis Faktor Adopsi E-wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 pada Masyarakat Jawa Barat bahwa reability berpengaruh positif terhadap minat pengguna dana. Hal ini didasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan dimensi reability berpengaruh terhadap minat perilaku [41].

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, dan Elvi Fetrina yang berjudul Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). Bahwa reability tidak

berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen atau pengguna dana. Hal ini didasarkan pada beberapa factor yang harus diperbaiki penggunaan perilaku konsumen dalam memilih aplikasi dana [42].

H2 : Pengujian Hipotesis Kedua

Menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0,234 (positif), nilai t-statistic 2.545 ($>1,96$), dan nilai p values memenuhi syarat yaitu $0,011 < 0,05$. Sehingga H2 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan yang dirasakan pengguna dana dalam menggunakan dana sangat berpengaruh terhadap minat peengguna (*behavior Intention*).

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Saragih dan Brady Rikumahu yang berjudul Analisis Faktor Adopsi E-wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 pada Masyarakat Jawa Barat bahwa reability berpengaruh positif pemanfaatan terhadap minat pengguna dana. Hal ini didasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan dimensi reability berpengaruh terhadap minat perilaku [41].

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat ,Qurrotul Aini, dan Elvi Fetrina yang berjudul Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). tidak berpengaruh positif terhadap pemanfaatan minat perilaku. Hal ini didasarkan pada beberapa factor yang harus diperbaiki penggunaan aplikasi dana pada tingkat penerimaan sistem dana dalam kegiatan transaksi yang dilakukan oleh user dana [42].

H3 : Pengujian Hipotesis Ketiga

Menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.384 (positif), nilai t-statistic 2.869 ($>1,96$), dan nilai p values memenuhi syarat yaitu $0,004 < 0,05$. Sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna dana terhadap pemanfaatan dalam penggunaan aplikasi sudah dirasakan baik pada perilaku pengguna dana (*Use Behavior*),

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Saragih dan Brady Rikumahu yang berjudul Analisis Faktor Adopsi E-wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 yang berjudul Hal ini didasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan dimensi reability berpengaruh terhadap perilaku pengguna dana [41].

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat ,Qurrotul Aini, dan Elvi Fetrina yang berjudul Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). reability tidak berpengaruh positif terhadap pemanfaatan perilaku pengguna terhadap aplikasi dana, Hal ini didasarkan pada beberapa factor yang harus diperbaiki penggunaan aplikasi dana pada tingkat penerimaan sistem penggunaan dana sebagai alat transaksi *e-money* [45].

H4 : Pengujian Hipotesis Keempat

Menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0,588 (positif), nilai t-statistic 4.443 ($>1,96$), dan nilai pvalues memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa mampu meningkatkan minat pengguna berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi dana yang berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*).

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Saragih dan Brady Rikumahu yang berjudul Analisis Faktor Adopsi E-wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 bahwa reability berpengaruh positif terhadap fasilitas pengguna dana bahwa reability berpengaruh positif fasilitas pengguna terhadap minat mahasiswa. Hal ini didasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan dimensi reability berpengaruh terhadap Perilaku mahasiswa [41].

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, dan Elvi Fetrina yang berjudul Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). analisis tingkat penerimaan sistem aplikasi dana reability tidak berpengaruh positif terhadap pemanfaatan perilaku pengguna dana. Hal ini didasarkan pada beberapa factor yang harus diperbaiki dalam penggunaan dana pada tingkat penerimaan sistem dana dalam kegiatan transaksi [42]

H5 : Pengujian Hipotesis kelima

Menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0,328 (Negatif) nilai t-statistic 2.568 ($>1,96$), dan nilai p values memenuhi syarat yaitu $0,011 < 0,05$. Sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa belum pengaruh sosial mampu berpengaruh pada lingkungan penggunaan aplikasi dana yang berpengaruh terhadap minat pengguna (*Behavior intention*).

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Saragih dan Brady Rikumahu yang berjudul Analisis Faktor Adopsi E-wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 bahwa reability berpengaruh negative pada lingkungan pengguna terhadap minat perilaku. Hal ini didasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan menunjukan dimensi reability tidak berpengaruh terhadap minat pengguna dari penerimaan seseorang terhadap sebuah teknologi yang ditunjukkan pada bagaimana perilaku yang dia lakukan saat menggunakan sistem. [41].

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat ,Qurrotul Aini, dan Elvi Fetrina yang berjudul Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). reability berpengaruh positif terhadap perilaku pemanfaatan minat pengguna terhadap aplikasi dana . Hal ini didasarkan pada beberapa factor penilaian yang telah memenuhi standar untuk dinyatakan diterima melalui uji hipotesis pada aplikasi SMART-PLS [42].

Tabel 5.11 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Hasil
H1	minat pengguna yang dirasakan oleh pengguna <i>DANA</i> sangat berpengaruh terhadap sikap minat perilaku (<i>behavior intention</i>).	Diterima
H2	Bahwa kemudahan pengguna atau user yang dirasakan oleh pengguna <i>DANA</i> sangat berpengaruh terhadap sikap terhadap minat perilaku (<i>behavior intention</i>).	Diterima
H3	bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap pemanfaatan dalam penggunaan <i>Aplikasi DANA</i> sudah memadai (<i>use behavior</i> (UB),	Diterima
H4	bahwa mampu meningkatkan minat pengguna berpengaruh terhadap perilaku pengguna pada penggunaan <i>DANA</i> yang berpengaruh terhadap perilaku pengguna (<i>Use Behavior</i>).	Diterima
H5	bahwa sudah mampu minat pemanfaatan pada lingkungan mempengaruhi penggunaan <i>DANA</i> yang berpengaruh terhadap minat perilaku (<i>Behavior intention</i>).	Diterima

DAFTAR PUSTAKA

- [41] Yulia Wahyu Saragih, Brady Rikumahu, (2022) , Analisis Faktor Adopsi E-wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT2 pada Masyarakat Jawa Barat, P-ISSN: 2303-2065 E-ISSN: 2502-5430 Volume 11 No 1 (2022)
- [42] Muhammad Taufik Hidayat , Qurrotul Aini , Elvi Fetrina, (2020), *penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus), Vol. 9, No. 3, Agustus 2020*
- [46] dana.id.com. DANA Protection - Garansi Uang Kembali, Diupdate pada 12 Jul 2022. Diakses Pada 23 Juli 2022